

PENDAMPINGAN BANK SAMPAH DENGAN EDUKASI DAN AKSI MENGUBAH SAMPAH MENJADI RUPIAH MELALUI PENGELOLAAN BANK SAMPAH BERKELANJUTAN DI DESA DONOROJO KECAMATAN SEMPOR KABUPATEN KEBUMEN

Ariendra Bagus Putra Fauzan ¹, Aziz Paturohman², Dika Ananta³, Dina Riantika⁴, Febri Diva Widyastuti ⁵, Monica Fatmawati ⁶, Salsa Maulidya Rahmi⁷, Surya Agna Sentosa ⁸, Yolanda Agustina Putri ⁹, Zulfitri Sheila Maharani ¹⁰

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri, Indonesia

Email: ariendafauzan@gmail.com

Abstrak

Waste in Indonesia is one of the biggest problems that is difficult to solve. The impacts of poor waste processing include natural disasters, environmental damage, and disrupting environmental health. Meanwhile, if waste can be managed well, it will benefit the community a little, as it can be exchanged for rupiah. One means of improving waste processing is by providing a waste bank. Where this waste bank is a program for collecting, sorting and recycling waste in a more sustainable way. People can exchange sorted waste for money or valuables, so that they are educated to appreciate the value of waste.

Keywords: Rubbish, Processing, Rupiah

Abstrak

Sampah di Indonesia menjadi salah satu masalah terbesar yang sulit dalam penyelesaiannya. Dampak dari pengolahan sampah yang kurang baik di antaranya yaitu adanya bencana alam, kerusakan lingkungan, dan mengganggu kesehatan lingkungan. Sedangkan jika sampah dapat dikelola dengan baik akan sedikit menguntungkan masyarakat seperti dapat ditukar dengan rupiah. Salah satu sarana untuk memperbaiki pengolahan sampah yaitu dengan pengadaan bank sampah. Dimana bank sampah ini merupakan program pengumpulan, memilah, dan mendaur ulang sampah dengan cara yang lebih berkelanjutan. Masyarakat dapat menukarkan sampah yang telah dipilah dengan uang atau barang berharga, sehingga mereka teredukasi untuk menghargai nilai dari sampah.

Kata Kunci: Sampah, Pengolahan, Rupiah

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan kurikulum pembelajaran mahasiswa. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah menetapkan KKN sebagai bagian dari kurikulum

di tingkat perguruan tinggi. Keberadaan program KKN dapat meningkatkan partisipasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri dalam menangani permasalahan-permasalahan yang ada dimasyarakat dan diharapkan dapat meningkatkan peran kampus dalam kontribusi nasional. Selain itu, dengan KKN memberikan kesempatan bagi mahasiswa UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan *passion* dan cita-citanya. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan KKN menjadi bagian penting dalam program pengabdian kepada masyarakat. Sehingga, KKN menjadi bagian strategi dalam peningkatan kontribusi nasional perlu direncanakan secara komprehensif dan terpadu dengan program pengabdian kepada masyarakat. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu Lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam mempunyai kewajiban untuk melaksanakan Kebijakan Kampus Merdeka dan mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto secara berkelanjutan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada pengabdian dan pemberdayaan dengan bertumpu pada sinergitas tersebut. Bentuk nyata dari kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh LPPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata KKN.

Desa Donorojo merupakan desa yang berada di Kecamatan Sempor di salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah yaitu Kabupaten Kebumen. Desa Donorojo memiliki luas wilayah 4.800 kilometer persegi, menjadi tempat yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Dengan jumlah penduduk 8.40 jiwa yang kehidupannya berjalan dengan hermonis, toleransi, dan penuh kebersamaan. Dengan luas wilayah yang cukup, menjadikan masyarakat Desa Donorojo didominasi oleh profesi petani dikebun ataupun sawah serta menjadi pengembala ternak karena banyaknya lahan rerumputan Fasilitas public yang memadai, mulai dari saran Pendidikan hingga tempat beribadah menjadi fondasi utama dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat Donorojo. Di Desa Donorojo ini sangat mengutamakan perihal agama, selain itu tradisi yang sudah ada sejak lama masih sangat terjaga.

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas manusia. Pengelolaan sampah yang tidak tepat dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan degradasi ekosistem. Sampah rumah tangga telah menjadi permasalahan yang signifikan di banyak daerah. Salah satu faktor utama yang memperburuk masalah sampah adalah kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang benar, kurangnya fasilitas pengolahan sampah yang memadai, serta keterbatasan kebijakan dan dukungan dari pihak terkait. Akibatnya, sebagian besar sampah hanya dikumpulkan dan dibuang ke tempat lahan kosong tanpa melalui proses pengolahan yang ramah lingkungan.

Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat tentang manfaat dari pemilahan sampah juga menjadi kendala dalam implementasi pengelolaan sampah yang lebih baik. Masih banyak daerah yang belum memiliki fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, seperti tempat pemilahan atau pengolahan sampah organik dan non-organik. Kurangnya fasilitas ini mempersulit masyarakat dalam mengelola sampah dengan benar, sehingga mereka cenderung membuang sampah sembarangan atau di tempat-tempat yang tidak

sesuai. Salah satu daerah yang mengalami ini yaitu Desa Donorojo dimana masyarakatnya masih mengolah sampah rumah tangga dengan dikumpulkan disuatu kebun atau lahan kosong yang nantinya akan dibakar. Padahal apabila sampah diolah dengan baik dapat menjadi sesuatu yang lebih berharga.

Berdasarkan uraian di atas, Desa Donorojo memerlukan program Pendampingan Bank Sampah dengan Edukasi dan Aksi Mengubah Sampah Menjadi Rupiah Melalui Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pemilahan sampah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif dan efisien.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pendampingan Bank Sampah dengan Edukasi dan Aksi Mengubah Sampah Menjadi Rupiah Melalui Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan ini dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu

1. Observasi

Metode observasi yang dilakukan oleh kelompok 32 pada program kerja yang satu ini adalah yaitu observasi dengan keliling lingkungan Desa Donorojo sembari melaksanakan kegiatan lain seperti bersilaturahmi dengan tokoh penting di Desa tersebut.

2. Tanya jawab

Metode Tanya jawab yang dilakukan oleh kelompok 32 untuk merealisasikan program kerja ini yaitu dengan bertanya kepada tokoh penting yang ada di Desa Donorojo.

3. *Discovery*

Proses pencarian ini bertujuan untuk mengidentifikasi asset yang sudah dimiliki desa guna mendukung keberhasilan bank sampah. Melalui beberapa aset seperti aset individu yakni warga yang bisa memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk atau pakan ternak. Aset komunitas seperti karang taruna dan PKK yang dapat dilibatkan dalam pengelolaan dan sosialisasi pembinaan bank sampah. Melalui aset fisik berupa infrastruktur seperti balai desa untuk pertemuan komunitas dan sosialisasi. Adapula aset ekonomi berupa potensi pasar untuk sampah anorganik (plastik, botol, kertas) yang bisa dijual ke pengepul. Aset sosial seperti jaringan sosial dengan dinas lingkungan hidup yang memiliki program pembinaan bank sampah.

4. *Dream*

Merupakan proses membangun visi bersama masyarakat. Dalam tahap ini, mahasiswa bersama perangkat desa mengadakan FGD (*Focus Group Discussion*) guna untuk menentukan harapan warga terkait manfaat program pembinaan bank sampah. Dengan adanya program ini diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan dengan budaya pilah dan daur ulang, mampu mengubah sampah menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

5. *Design*

Merupakan tahapan merancang program bank sampah. Setelah mengetahui asset dan mengidentifikasi peluang yang bisa dilakukan untuk pemberdayaan. Pada tahapan ini, mulai merumuskan strategi, proses, dan system untuk keputusan serta mengembangkan kolaborasi untuk mewujudkan perubahan yang bersifat progress. Dalam proses ini telah terlaksana sosialisasi pembinaan bank sampah dengan sasaran PKK Desa Donorojo dan praktek pengumpulan sampah ke pengepul untuk diubah menjadi sumber penghasilan. Serta membentuk kepengurusan untuk keberlanjutan program bank sampah. Untuk sistem pembayaran dilakukan setelah warga mengumpulkan sampah anorganik yang bisa di daur ulang kemudian dibuatkan tabungan sampah yang dapat dicairkan setelah jangka waktu tertentu khusus bagi warga yang aktif mengumpulkan sampah. Selain itu juga perlu adanya kerja sama dengan pengepul untuk pemasaran hasil bank sampah.

6. *Define*

Merupakan bagian *acting on findings* atau menentukan tindakan prioritas. Pada tahap sebelumnya yaitu design telah dibuat program kerja, maka pada tahapan ini program kerja yang telah disusun atau direncanakan dilaksanakan bersama-sama dengan masyarakat. Memulai dengan aksi "*Low Hanging Fruit*" atau langkah sederhana yang bisa segera dilakukan, seperti mengadakan sosialisasi pembinaan bank sampah kepada ibu-ibu PKK dan praktek pengumpulan sampah anorganik yang memiliki nilai jual.

7. *Destiny*

Merupakan langkah terakhir dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah disepakati untuk memenuhi impian masyarakat dari pemanfaatan asset. Pada tahap ini ada beberapa langkah yang sudah dilaksanakan seperti *monitoring* dan evaluasi terkait analisis kendala yang muncul dan mencari solusi berbasis musyawarah serta menilai dampak ekonomi bagi warga yang terlibat dalam bank sampah. Pendekatan ABCD memastikan bahwa pembinaan bank sampah di Desa Donorojo berbasis pada potensi lokal yang ada, bukan hanya berfokus pada permasalahan. Dengan pemberdayaan komunitas yang kuat, program ini dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam pengelolaan sampah, peningkatan ekonomi, dan pelestarian lingkungan.

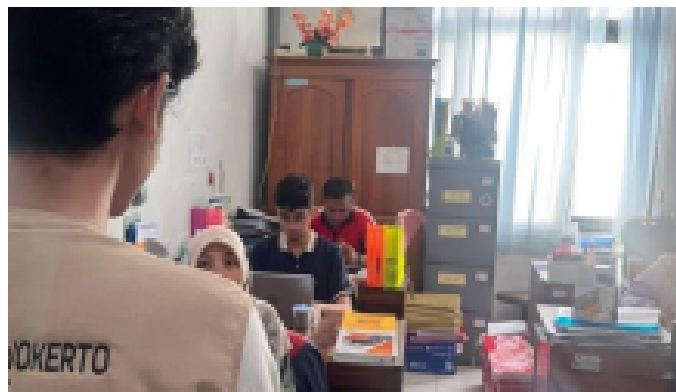
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1

Kegiatan ini dimulai dengan pemaparan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh kelompok 32 kepada perangkat desa dan karangtaruna Desa Donorojo pada tanggal Rabu, 29 Januari 2025. Kemudian setelah memaparkan terkait alasan serta tujuan dari program kerja pendampingan dan aksi pengelolaan bank sampah ini dan telah disetujui oleh seluruh perangkat desa serta karang taruna, kelompok 32 melakukan observasi dengan mengamati kebiasaan masyarakat Desa Donorojo dalam mengelola sampah rumah tangganya. observasi ini akan dilaksanakan selama 1 minggu sekaligus dengan observasi untuk kebutuhan program kerja yang lain, juga bersilaturahmi kepada tokoh penting yang ada di Desa Donorojo sesuai waktu yang ditentukan oleh kampus.

Setelah dilaksanakannya observasi yang kami lakukan, kami mendapat informasi mengenai cara pengelolaan sampah keluarga di masyarakat Desa Donorojo. Karena luasnya lahan perkebunan atau banyaknya lahan yang kosong pengelolaan sampah masyarakat Desa Donorojo masih dengan cara membuang sampah dikebun atau pekarangan sekitar rumah dalam beberapa hari hingga terlihat lumayan banyak kemudian nantinya akan dibakar oleh masing masing pemiliknya. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan sekitar dan belum adanya tempat untuk pengelolaan sampah dengan baik. Hal ini membuat kelompok kami semakin yakin untuk mengadakan program kerja ini karena harapannya dengan adanya program ini dapat bermanfaat dan membuka pandangan masyarakat bahwa sampah dapat menjadi sesuatu yang lebih berharga, serta pengadaan pengelolaan bank sampah ini dapat berjalan secara berkelanjutan sehingga dapat membuat sampah menjadi nilai rupiah serta mengurangi pencemaran yang disebabkan oleh sampah.



Gambar 2

Perancangan untuk melaksanakan program kerja ini yang selanjutnya yaitu mengajak kerja sama kepada Lembaga Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen yang bertugas menaungi permasalahan sampah di masyarakat. Kerjasama ini kami lakukan dengan beberapa langkah diantaranya yaitu mengirim proposal ke kantor Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen, kemudian mengadakan audiensi mengenai alasan dan tujuan serta teknis dari pelaksanaan program ini.



Gambar 3

Setelah meminta kerjasama bersama Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen dan telah disetujui, kami mengadakan sosialisasi kepada sasaran utama program kerja ini yaitu ibu-ibu PKK Desa Donorojo. Kegiatan sosialisasi ini diadakan pada Selasa, 18 Februari 2025 di Gedung Serba Guna Desa Donorojo bersama Kak Ardan Bayu Lestari selaku narasumber yang merupakan salah satu petugas dari Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen. Sosialisasi ini dihadiri oleh beberapa perangkat desa dan Ibu Ibu PKK sebanyak 40 orang. Sosialisasi ini berisi tentang tatacara pengolahan sampah rumah tangga dan mengelompokkan sampah menjadi beberapa macam.



Gambar 4

Setelah melaksanakan sosialisasi yang berjalan dengan lancar serta besarnya antusias dari Ibu-Ibu PKK, kami mengadakan praktik pengelolaan

bank sampah di depan Gedung Serba Guna Desa Donorojo. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa Perangkat Desa, Ibu Ibu PKK, seluruh masyarakat Desa Donorojo dan beberapa petugas pengepul sampah yang telah ditugaskan oleh Lembaga Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen. Acara ini dilaksanakan pada Senin, 24 Februari 2025 dari pukul 09.00 hingga selesai. Setelah berjalannya praktik pengelolaan bank sampah ini, pengadaan bank sampah akan di laksanakan oleh perangkat desa beserta Ibu Ibu PKK dan Lembaga Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengabdikan kepada masyarakat dan menjalankan program kerja yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Di Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, program KKN menjadi bagian dari kurikulum wajib bagi mahasiswa semester 7. Program ini telah dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya dan menjadi salah satu cara untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghadapi situasi di lapangan.

Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas manusia. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan sampah rumah tangga yang efektif dan efisien. Metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) merupakan pendekatan yang efektif dan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah berbasis komunitas. Metode ini menitikberatkan pada pemanfaatan aset

yang sudah dimiliki oleh masyarakat, baik dalam bentuk individu, sosial, ekonomi, maupun fisik, sehingga pemberdayaan tidak bergantung pada bantuan eksternal semata. Dengan tahapan *Discovery, Dream, Design, Define, dan Destiny*, metode ABCD membantu masyarakat menggali potensi lokal, membangun visi bersama, serta merancang dan mengimplementasikan program bank sampah secara partisipatif. Pendekatan ini tidak hanya berorientasi pada kebersihan lingkungan, tetapi juga mendorong peningkatan ekonomi dan kesadaran sosial dalam mengelola sampah sebagai sumber daya yang bernilai.

Keberhasilan bank sampah berbasis ABCD bergantung pada partisipasi aktif masyarakat, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta sistem insentif yang menarik agar masyarakat terlibat secara konsisten. Selain itu, *monitoring* dan evaluasi berkala menjadi faktor kunci untuk memastikan keberlanjutan program dalam jangka panjang. Melalui pendekatan ABCD, bank sampah bukan hanya menjadi solusi pengelolaan sampah, tetapi juga sarana pemberdayaan ekonomi, penguatan modal sosial, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pendekatan ini layak untuk digunakan dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan yang ada di desa agar lebih bersih, sehat dan berdaya secara ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak terkait khususnya kepada bapak Admin selaku kepala Desa Donorojo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mengabdikan dan memanfaatkan ilmu yang kami dapatkan dari bangku perkuliahan. Ucapan terima kasih kepada LP2M memberi arahan dan pendampingan dalam menyelesaikan tugas kami sebagai mahasiswa yaitu KKN (Kuliah kerja nyata). Ucapan terima kasih kepada DPL (Dewan pembimbing lapangan) yang telah menemani

kami sampai akhir dalam proses pengabdian masyarakat dan memberikan pengarahan yang sangat berarti bagi kami.

Ucapan terimakasih kepada karang taruna dan seluruh masyarakat Desa Donorojo yang telah memberikan kami iin untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Donorojo serta sudah mendukung setiap kegiatan ataupun program kerja yang kami adakan dan sangat berantusias dengan acara demi acara yang telah berjalan. (Endang Darsih, Anggie Hanggara, Nida Amalia Asikin, 2023).

LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN KKN 55 KEL 32 DESA DONOROJO

A. NAMA ANGGOTA:

1. Ariendra Bagus Putra Fauzan (Ekonomi Syariah)
2. Aziz Paturohman (Hukum Tata Negara)
3. Dika Ananta (Komunikasi Penyiaran Islam)
4. Dina Riantika (Perbankan Syariah)
5. Febriyanti Diva Widyastuti (Ekonomi Syariah)
6. Monica Fatmawati (Bimbingan Konseling Islam)
7. Salsa Maulidya Rahmi (Manajemen Zakat dan Wakaf)
8. Surya Agna Sentosa (Studi Agama Agama)
9. Yolanda Agustina Putri (Tadris Bahasa Inggris)
10. Zulfitri Sheila Maharani (Hukum Keluarga Islam)

B. TEMA

Tema yang akan diambil pada kegiatan ini yaitu mengenai "Edukasi dan Aksi: Mengubah Sampah Menjadi Rupiah Melalui Pengelolaan Bank Sampah Berkelanjutan"

C. PELAKSANAAN

Kegiatan ini diselenggarakan mulai dari tanggal 18 Februari 2025 dengan acara sosialisasi bersama ibu-ibu PKK Desa Donorojo di Gedung Serba Guna Balai Desa Donorojo. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 23 Februari 2025 dengan kegiatan praktek pengumpulan sampah anorganik yang dapat di daur ulang dan memiliki nilai jual yang kemudian untuk diserahkan ke pengepul.

D. SASARAN

Sasaran pada kegiatan ini ialah Ibu-ibu PKK Desa Donorojo.

E. RENCANA AGENDA KEGIATAN

Dengan rincian diatas, bahwa tujuan penelitian ini menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, mengidentifikasi asset lokal yang dapat mendukung pengelolaan bank sampah, membentuk struktur dan mekanisme kerja bank sampah berbasis partisipasi warga serta mengembangkan strategi keberlanjutan bank sampah. Peneliti mengarah kepada ibu-ibu PKK sebagai sasaran pada kegiatan pembinaan bank sampah karena diharapkan mampu menjadi penggerak keberlanjutan

program bank sampah di Desa Donorojo. Pelaksanaan program ini pada tanggal 18 Februari dan 23 Februari 2025, dimulai pada penerimaan KKN 55 UIN SAIZU Purwokerto di Kecamatan Sempor Desa Donorojo pada hari Kamis, 16 Januari 2025 dan dihadiri oleh DPL (Dr. Bani Syarif Maulana, M.Ag).

Dalam tahap *discovery* ini kami mahasiswa KKN mulai menggali dan melakukan riset sederhana guna untuk menemukan berbagai asset yang terdapat di Desa Donorojo. Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama dengan melakukan analisis identitas baik identitas sosial maupun identitas wilayah. Analisis identitas ini dilakukan dengan cara anjangsana atau silaturahmi ke berbagai tokoh penting di Desa Donorojo. Selain itu juga kami mahasiswa KKN melakukan observasi dan wawancara untuk menggali informasi terkait asset apa saja yang terdapat di masyarakat dengan bertanya ke tokoh penting di Desa Donorojo. Dalam tahap *dream* ini kami dan teman teman kelompok 32 menganalisis dan mencari sebuah solusi dan jalan keluar dari suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat, serta memberikan masukan suatu kegiatan atau menawarkan sebuah program yang kita realisasikan, perubahan apa yang dapat kita jalankan dalam mewujudkan impian tersebut.

Dalam tahap *design*, kami mahasiswa KKN mulai merumuskan strategi, proses dan system untuk membuat keputusan serta mengembangkan kolaborasi untuk mewujudkan perubahan yang bersifat progress. Kami merancang sebuah program kerja berdasarkan pada asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Donorojo. Berkat dukungan dan apresiasi dari Kades dan perangkat Desa Donorojo proses penyusunan dan pelaksanaan program kerja ini bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Tahap *define*, kami melakukan sebuah diskusi kelompok dalam suatu komunitas secara bersama-sama dengan melakukan pemetaan asset yang dimiliki Desa Donorojo. Dalam tahap ini, kami mulai melaksanakan program kerja yang sebelumnya sudah dirancang dan disusun bersama. Pada tahap *destiny* ini merupakan tahap perjalanan roda kegiatan pendampingan kami melalui monitoring dan evaluasi. Hal ini merupakan fase akhir yang secara khusus fokus pada cara-cara personal dan organisasi untuk melangkah maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukmaniar, Wahyu Saputra, Muhammad Hapiz Hermansyah, Parasmita Anggraini. (2023). Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmu Lingkungan ESJo*, 64-65.
- Dwiyan, Nuryanto, Isnaeni, Maryatul, Sadar, Harko, Aning, Alivia, Nasir, Nurohim, Rizkry, Santoso, Agus. (2024). Pembentukan Bank Sampah Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah di Desa. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)*, 18-19.
- Endang Darsih, Anggie Hanggara, Nida Amalia Asikin. (2023). Pembentukan Bank Sampah dan Pembinaan TBM Hipapelnis untuk Pengembangan Kampung Literasi di Desa Kalimanggiskulon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kalandra*, 191-192.
- Muhammad Haris, N. A. (2022). Pendampingan Budaya Literasi Dengan Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) Terhadap Santri Kelas 3 SMP di Asrama Al Maliki Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjarwati Banjaranyar Paciran Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JMPB)*, 29-30.